

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugrah dari Allah SWT, yang diberikan kepada manusia sebagai amanah yang harus dijaga dan dirawat. Anak yang baru lahir ibarat kertas yang masih putih, tinggal orang tua yang menorehkan tulisan – tulisan diatas kertas putih tersebut. Seperti pada hadist berikut :

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَهْوَاهُ يَهُودًا نَهٍ وَيَنْصَرًا نَهٍ
(روه صحیح بخاری)

“Tak seorang anakpun yang dilahirkan, kecuali dilahirkan sesuai dengan fitrahnya, maka kedua orang tualah yang mempengaruhi anak itu memeluk agama Yahudi dan memeluk agama Nasroni”. (H.R Shohih Bukhori).¹

Orang tua merupakan guru pertama di lingkungan keluarga, sedangkan guru merupakan guru kedua di lingkungan sekolah dimana setelah anak mengenal pendidikan keluarga baru mereka mengenal pendidikan di lingkungan sekolah. Pendidikan anak sudah dimulai sejak dalam kandungan ibu, yaitu berupa rangsangan suara dan do’a. Nilai – nilai ketaqwaan mulai dapat kita ajarkan sejak kecil dan terus menerus diberikan sampai anak dewasa. Tujuan dari pendidikan Islam adalah menanamkan nilai – nilai akhlak sebagai dasar bertingkah laku sesuai dengan Al-qur’an dan As-sunnah.

¹Labib, MZ, *Samudra Pilihan Hadist Shohih Bukhori*, (Surabaya, Anugerah, 1994), hlm. 33.

Pendidikan akhlak dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan Agama, yang baik menurut akhlak adalah yang baik menurut ajaran agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh ajaran agama.² Inti pendidikan Islam adalah pendidikan akhlak sebagaimana ditegaskan Musthafa Al Galayani, “pendidikan ialah menanamkan akhlak yang mulia pada jiwa generasi muda, disiramnya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kepribadian jiwanya, kemudian buah hasilnya ialah keutamaan, kebaikan dan suka beramal untuk kepentingan tanah air”.³

Pendidikan akhlak harus kita tanamkan mulai usia dini, karena penanaman akhlak mulai anak usia dini menentukan perkembangan akhlak selanjutnya. Pendidikan akhlak pada anak usia dini merupakan pondasi bagi pembiasaan sikap dan jiwa keagamaan dalam mempersiapkan diri anak untuk menjadi manusia dewasa yang kokoh dan kuat, baik sikap, mental, akhlak dan jiwa keagamaannya.

Pada anak usia dini anak masih mudah untuk dibimbing dan diarahkan, sebaliknya jika anak sudah dewasa akan sulit untuk diarahkan terutama mengenai akhlak. Masa-masa usia dini merupakan masa emas dimana perkembangan belajar anak berlangsung secara cepat dan efisien.

Dalam penerapan pendidikan akhlak dapat melalui pembiasaan dimana pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-

² Ilyas Asnelly, *Mendambakan Anak Sholeh*, (Bandung : Mizan, 1996), hal. 72.

³ K. Sahilun A. Nasir, *Akhlak Masalah Dan Penanggulangannya*, (Surabaya : Al Ikhlas, 2009), hlm. 127.

ulang. Proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya pembiasaan tersebut dibimbing dan diarahkan oleh orang tua dan guru sehingga anak akan semakin terbiasa. Proses pembiasaan sebenarnya berintikan pengulangan, artinya yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang dilakukan berulang-ulang dan akhirnya menjadi kebiasaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memilih satu lembaga pendidikan anak usia dini yakni, Busthanul Athfal 'Aisyiyah yang berada di Desa Nglumpang, Kecamatan Mlarak, Kabupaten Ponorogo, yang bernaung dibawah Kementerian Agama Ponorogo. Penulis melihat di BA'Aisyiyah Nglumpang anak-anaknya sopan, selain itu ketika bertemu dengan guru baik di sekolah maupun di tempat lain mereka langsung mengucapkan salam, dan ketika ada tamu di sekolah mereka langsung berjabat tangan dan mengucapkan salam tanpa diperintah gurunya. Selain itu anak-anak sudah ditanamkan untuk bersodaqah, yaitu ketika panen padi mereka membawa hasil panen berupa padi yang beratnya tidak ditentukan dan bagi anak yang tidak memiliki padi dapat memberikan uang seikhlasnya. Dan dari hasil sodaqah anak-anak tersebut digunakan untuk kebutuhan lembaga.

BA 'Aisyiyah ini merupakan lembaga yang sudah berdiri sejak tahun 1966, dan jumlah muridnya relatif stabil meskipun di Desa Nglumpang juga ada lembaga anak usia dini lain yaitu Dharma Wanita yang bernaung dibawah Departemen Pendidikan Nasional. Namun orang tua lebih suka anak-anaknya belajar di BA'Aisyiyah tersebut, karena dari segi kualitas hasil pendidikan nya sangat baik.

Melihat realita yang ada penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan akhlak yang diberikan pada anak-anak dan pendidikan tersebut berpengaruh terhadap perilaku dan kebiasaan anak sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan akhlak yang diajarkan, sehingga penulis dalam penyusunan skripsi ini mengambil judul “ **PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK PADA ANAK USIA DINI DI BA ‘AISYIYAH NGLUMPANG MLARAK PONOROGO** “.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di BA ‘Aisyiyah Nglumpang Mlarak Ponorogo?
2. Bagaimana hasil Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di BA ‘Aisyiyah Nglumpang Mlarak Ponorogo?
3. Apa kendala yang dihadapi oleh guru dalam Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di BA ‘Aisyiyah Nglumpang Mlarak Ponorogo?

C. Tujuan penelitian.

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan akhlak di BA 'Aisyiyah Nglumpang Mlarak Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan teori, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wahana dan masukan baru bagi perkembangan dan konsep pendidikan, terutama pengetahuan tentang Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini yang perlu ditanamkan dan diinternalisasikan kepada anak didik sejak usia dini.

2. Manfaat Praktis.

a). sebagai perkembangan wawasan pengetahuan tentang bagaimana cara penerapan yang mudah disampaikan dan mudah diterima oleh pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di BA 'Aisyiyah Nglumpang Mlarak Ponorogo.

b). Hasil penelitian ini dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran dan informasi tentang pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini.

c). Untuk lembaga BA 'Aisyiyah Nglumpang bisa termotivasi untuk mensosialisasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam kepada anak didiknya sejak dini.

E. Sistematika Pembahasan.

Untuk mempermudah pembahasa skripsi maka penulis akan menggunakan pembahasan sebagai berikut :

Bab satu, berfungsi untuk memaparkan pola dasar dari keseluruhan isi skripsi yang berisi latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tinjauan pustaka dan landasan teori bab ini berfungsi mempertengahan kerangka awal teori yang digunakan sebagai landasan melakukan penelitian Penerapan Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di BA 'Aisyiyah Nglumpang Mlarak Ponorogo.

Bab tiga tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat tentang hasil penelitian yang membahas tentang penerapan pendidikan akhlak pada anak usia dini, hasil dari penerapan pendidikan akhlak pada anak usia dini, dan kendala yang dihadapi dalam penerapan pendidikan akhlak pada anak usia dini di BA 'Aisyiyah Nglumpang Mlarak ponorogo.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan dan saran.